

Nama: Niabi Rahma Wati

NPM: 2413031078

Menyusun Soal Pilihan Ganda

Jenjang : SMA/MA
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Kebijakan Moneter dan Fiskal
Kurikulum : Merdeka

Soal Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan dari 4,25% menjadi 5,00%. Kebijakan ini bertujuan untuk...
 - a. Meningkatkan jumlah uang beredar di masyarakat
 - b. Mendorong peningkatan investasi sektor riil
 - c. Menurunkan laju inflasi dengan mengurangi likuiditas
 - d. Memperkuat nilai tukar rupiah terhadap dolar AS
 - e. Mempermudah akses kredit bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)
2. Pemerintah memberikan subsidi pupuk dan benih kepada para petani. Kebijakan ini merupakan bagian dari kebijakan fiskal, yaitu...
 - a. Kebijakan anggaran
 - b. Kebijakan perpajakan
 - c. Kebijakan penerapan tarif
 - d. Kebijakan pembiayaan defisit
 - e. Kebijakan pengeluaran pemerintah
3. Kebijakan perekonomian mengalami resesi disertai dengan tingkat pengangguran yang tinggi, kombinasi kebijakan yang paling tepat adalah...
 - a. Meningkatkan suku bunga dan menurunkan pajak
 - b. Menurunkan suku bunga dan memperketat belanja pemerintah
 - c. Meningkatkan belanja pemerintah dan menurunkan suku bunga
 - d. Memperketat jumlah uang beredar dan menaikkan pajak
 - e. Menjual surat berharga negara dan menurunkan pajak
4. Pernyataan yang paling tepat mengenai perbedaan kebijakan moneter dan fiskal adalah...

- a. Kebijakan moneter diatur oleh Kementerian Keuangan, sedangkan kebijakan fiskal diatur oleh Bank Indonesia.
- b. Kebijakan moneter berfokus pada instrumen pajak, sedangkan kebijakan fiskal berfokus pada instrumen suku bunga.
- c. Kebijakan moneter bertujuan mengatur jumlah uang beredar dan suku bunga, sedangkan kebijakan fiskal berkaitan dengan pendapatan dan belanja negara.
- d. Kebijakan moneter dampaknya langsung pada sektor riil, sedangkan kebijakan fiskal dampaknya tertunda.
- e. Kebijakan moneter bersifat jangka panjang, sedangkan kebijakan fiskal bersifat jangka pendek.

5. Berikut ini adalah data makroekonomi negara Z:

- Inflasi: 9,2%
- Pertumbuhan ekonomi: 2,5%
- Pengangguran: 7,8%

Berdasarkan data tersebut, negara Z mengalami kondisi...

- a. Inflasi terikan permintaan
- b. Inflasi dorongan biaya
- c. Deflasi
- d. Stagflasi
- e. Hiperinflasi

6. Pemerintah memutuskan untuk menaikkan Pajak Penghasilan (PPH) bagi kelompok masyarakat berpenghasilan tinggi. Dampak jangka pendek dari kebijakan ini terhadap perekonomian adalah...

- a. Meningkatkan daya beli masyarakat
- b. Mendorong peningkatan investasi swasta
- c. Menurunkan daya beli dan berpotensi memperlambat pertumbuhan ekonomi
- d. Meningkatkan pendapatan disposable masyarakat secara keseluruhan
- e. Menurunkan jumlah uang beredar secara signifikan

7. Pada saat inflasi tinggi, Bank Indonesia melakukan operasi pasar terbuka dengan cara...

- a. Meningkatkan suku bunga diskonto
- b. Membeli surat berharga negara di pasar terbuka
- c. Menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM)
- d. Menjual surat berharga negara di pasar terbuka
- e. Menurunkan suku bunga acuan

8. Kebijakan fiskal ekspansif dapat dilakukan pemerintah dengan cara...
 - a. Memperketat jumlah uang beredar
 - b. Menurunkan suku bunga acuan
 - c. Meningkatkan belanja infrastruktur dan menurunkan pajak
 - d. Menjual surat utang negara kepada masyarakat
 - e. Meningkatkan tarif pajak pertambahan nilai

9. Evaluasi terhadap kebijakan pemotongam belanja infrastruktur di tengah perlambatan ekonomi menunjukkan bahwa kebijakan tersebut dapat...
 - a. Meningkatkan daya beli masyarkat secara instan
 - b. Mempercepat pemulihan ekonomi melalui efek multiplier
 - c. Memperlambat pemulihan ekonomi karena mengurangi penyerapan tenaga kerja
 - d. Menurunkan inflasi secara permanen
 - e. Meningkatkan pendapatan asli daerah

10. Jika seorang Menteri Keuangan ingin mendorong pertumbuhan ekonomi sektor usaha kecil dan menengah tanpa membebani APBN secara berlebihan, instrument fiskal yang palng tepat adalah...
 - a. Memberiikan subsidi bunga kredit secara langsung
 - b. Melakukan pembelian obligasi pemerintah
 - c. Memberikan insentif pajak seperti penurunan tarif PPh final
 - d. Meningkatkan suku bunga acuan
 - e. Menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM)

11. Dalam kondisi stagflasi, seorang Gubernur Bank Sentral menghadapi dilema karena...
 - a. Menurunkan suku bunga dapat menurunkan inflasi tetapi memperburuk pengangguran
 - b. Menaikkan suku bunga dapat mengendalikan inflasi tetapi beisiko memperdalam resesi
 - c. Operasi pasar terbuka tidak berpengaruh terhadap jumlah uang beredar
 - d. Kebijakan moneter tidak dapat berdiri sendiri tanpa kebijakan sektor riil
 - e. Inflasi dan pengangguran tidak memiliki hubungan timbal balik

12. Dampak tidak langsung dari kebijakan menaikkan pajak kendaraan bermotor mewah adalah...
 - a. Meningkatkan penjualan mobil domestic
 - b. Menurunkan pendapatan negaea dari sektor pajak
 - c. Mengurangi konsumsi barang mewah dan berpotensi menurunkan inflasi
 - d. Meningkatkan jumlah uang beredar di masyarakat

- e. Mendorong masyarakat untuk membeli mobil impor
13. Pemerintah menggalakkan program “Bangga Buatan Indonesia” sebagai upaya meningkatkan konsumsi produk buatan lokal. Jika dikaitkan dengan kebijakan fiskal. Langkah ini bersinergi dengan...
- a. Peningkatan tarif impor barang konsumsi
 - b. Pemberian subsidi untuk produk ekspor
 - c. Pemotongan anggaran promosi pariwisata
 - d. Penguatan nilai tukar rupiah melalui intervensi pasar
 - e. Penerbitan surat utang negara (SUN) dengan bunga tinggi
14. Berikut yang merupakan instrument kebijakan moneter kuantitatif adalah...
- a. Imbauan moral dan edukasi keuangan
 - b. Kebijakan diskonto dan operasi pasar terbuka
 - c. Penetapan plafon kredit dan kredit selektif
 - d. Subsidi bunga dan penjaminan kredit
 - e. Penerbitan sukuk negara dan pajak progresif
15. Dalam suatu diskusi kebijakan, negara peserya menyatakan bahwa pemerintah sebaiknya fokus pada penurunan pajak untuk mendorong konsumsi. Pernyataan ini mencerminkan pendekatan...
- a. Kebijakan moneter kontraktif
 - b. Kebijakan fiskal ekspansif
 - c. Kebijakan sisi penawaran (*supply-side policy*)
 - d. Kebijakan anggaran berimbang
 - e. Kebijakan fiskal kualitatif
16. Jika Bank Indonesia menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) dari 7% menjadi 6%, hal ini akan berdampak pada...
- a. Berkurangnya kemampuan bank dalam menyalurkan kredit
 - b. Meningkatnya dana yang harus disimpan bank di Bank Indonesia
 - c. Meningkatnya kemampuan bank dalam menyalurkan kredit
 - d. Menurunnya jumlah uang beredar secara langsung
 - e. Meningkatnya suku bunga pinjaman antar bank
17. Ketika APBN mengalami defisit, pemerintah dapat melakukan pembiayaan dengan cara...
- a. Meningkatkan subsidi BBM
 - b. Menurunkan belanja modal
 - c. Menerbitkan Surat Utang Negara (SUN)

- d. Menurunkan tarif pajakk bumi dan bangunan (PBB)
 - e. Mengurangi alokasi dana transfer ke daerah
18. Seorang analis mengevaluasi bahwa kebijakan menaikkan suku bunga acuan belum efektif menurunkan inflasi kerana iinflasi lebih disebabkan oleh faktor gangguan pasokan (*supply shock*). Rekomendasi kebijakan yang paling tepat adalah...
- a. Tetap menaikkan suku bunga untuk memperkuat efek psikologis
 - b. Mengkombinasikan dengan kebijakan fiskal seperti subsidi harga pangan
 - c. Melakukan operasi pasar terbuka dengan membeli SBN
 - d. Menurunkan pajak penghasilan badan usaha
 - e. Memperketat ketentuan uang muka kredit kendaraan bermotor
19. Dalam merumuskan rekomendasi kebijakan untuk mengatasi pengangguran structural, instrument kebijakan fiskal yang paling tepat adalah...
- a. Menaikkan suku bunga acuan
 - b. Mengalokasikan anggaran untuk pelatihan vokasi dan membangun infrastruktur di daerah tertinggal
 - c. Melakukan penjualan surat berharga neragar secara massif
 - d. Meningkatkan Giro Wajib Minimum (GWM) perbankan
 - e. Memperketat kredit konsumsi
20. Perhatikan kombinasi kebijakan berikut;
- 1. Menaikkan suku bunga acuan dan menaikkan pajak pertambahan nilai.
 - 2. Menurunkan suku bunga acuan dan meningkatkan belanja pemerintah.
 - 3. Menjual surat berharga negara dena menurunkan subsidi energi.
 - 4. Membeli surat berharga negara dan menurunkan tarif pajak UMKM.
- Kombinasi kebijakan yang tepat untuk mengatasi inflasi tinggi akibat overheating ekonomi adalah...
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 2 dan 4
 - e. 3 dan 4

Kunci Jawaban

- 1. C
- 2. E
- 3. C
- 4. C
- 5. D

6. C
7. D
8. C
9. C
10. C
11. B
12. C
13. A
14. B
15. B
16. C
17. C
18. B
19. B
20. B

Daftar Pustaka

- Alam, S., & Aristanti, W. (2023). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI (Kelompok Mata Pelajaran Pilihan)*. Jakarta: Erlangga.
- Feryanto, A., & Sari, K. (2024). *Buku Teks Pendamping Ekonomi SMA/MA Kelas XI*. Klaten: Intan Pariwara.
- Fitriani, Y., Nurjanah, A., dkk. (2022). *Ekonomi SMA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Ekonomi Kelas 11*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Nurjanah, A., & Fitriani, Y. (2024). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI (Edisi Revisi)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.